

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SANTRI BARU MENGGUNAKAN METODE SWOT DI
PONPES DAARUL MUHSININ****M.Fikrian Nurhadi¹, Dwi Yuli Prasetyo²**¹²Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam IndragiriEmail: fkry8332@gmail.com¹, dwiuliprasetyo02@gmail.com²**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem administrasi pendidikan, termasuk pada proses pendaftaran santri baru di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pendaftaran santri baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin serta memberikan usulan pengembangan sistem informasi menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendaftaran santri baru yang masih dilakukan secara manual memiliki beberapa kendala, seperti keterlambatan pengolahan data, risiko kehilangan dokumen, dan kurang efektifnya proses pencarian data pendaftar. Berdasarkan hasil analisis SWOT, diusulkan pengembangan sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis website yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi. Strategi pengembangan sistem difokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan keamanan data, pengembangan fitur digital, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penggunaan sistem informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pendaftaran Santri Baru, Analisis SWOT, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

*Advancements in information technology have significantly impacted educational administration systems, including the new student registration process at Islamic boarding schools (*pondok pesantren*). This study aims to analyze the new student registration process at Pondok Pesantren Daarul Muhsinin and propose the development of an information system using the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) method. A descriptive-qualitative research approach was employed, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the current manual registration process faces several challenges, including delays in data processing, the risk of document loss, and inefficiencies in retrieving applicant data. Based on the SWOT analysis, the study proposes the development of a website-based registration system to enhance the effectiveness and efficiency of administrative operations. The system development strategy focuses on leveraging information technology, strengthening data security, developing digital features, and improving human resource capabilities in utilizing the information system.*

Keywords: Information System, New Student Registration, SWOT Analysis, Islamic Boarding School.

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dimanfaatkan untuk membantu pengelolaan administrasi agar menjadi lebih efektif dan efisien. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi

informasi dalam bidang pendidikan adalah sistem informasi pendaftaran peserta didik atau santri baru.[1]

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan pengetahuan agama bagi generasi muda. Seiring meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren, kebutuhan terhadap sistem administrasi yang baik juga semakin meningkat.[2] Salah satu kegiatan administrasi yang sangat penting di pondok pesantren adalah proses pendaftaran santri baru, karena proses tersebut menjadi tahap awal dalam pengelolaan data calon santri dan pelayanan administrasi kepada wali santri. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi pada proses pendaftaran santri baru menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di lingkungan pondok pesantren.[3]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin, proses pendaftaran santri baru masih dilakukan secara manual. Calon santri atau wali santri harus datang langsung ke pondok pesantren untuk memperoleh informasi pendaftaran, mengisi formulir, serta menyerahkan berkas persyaratan kepada panitia. Proses tersebut memerlukan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan berbagai kendala dalam pengelolaan data pendaftar.[4]

Sistem pendaftaran yang masih dilakukan secara manual memiliki beberapa kelemahan, seperti risiko kehilangan dokumen, keterlambatan dalam pengolahan data, serta kesulitan dalam pencarian data ketika jumlah pendaftar meningkat.[5] Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis website yang dapat membantu proses pendaftaran dan pengelolaan data secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem berbasis website, calon santri dapat melakukan pendaftaran secara online, sedangkan panitia dapat mengelola data pendaftar secara lebih terstruktur dan mudah diakses.[6]

sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis online memberikan berbagai kemudahan dalam proses administrasi, masih terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem. Ketergantungan terhadap koneksi internet, kemungkinan terjadinya gangguan sistem, serta keamanan data menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem digital.[7] Selain itu, kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi juga menjadi salah satu faktor penting agar sistem dapat berjalan secara optimal. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan masih perlu dianalisis dan dikembangkan agar mampu memberikan pelayanan administrasi yang lebih baik.[8]

Untuk mengetahui kondisi sistem informasi pendaftaran santri baru yang sedang berjalan di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin, diperlukan suatu analisis terhadap faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi sistem tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).[9] Metode SWOT digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada sistem informasi pendaftaran santri baru sehingga dapat diketahui strategi pengembangan sistem yang tepat. Dengan menggunakan metode SWOT, diharapkan sistem informasi pendaftaran santri baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin dapat dikembangkan menjadi lebih efektif, efisien, dan mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat.[10]

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Metode ini digunakan untuk menganalisis kondisi sistem informasi pendaftaran santri baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin

berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal sistem. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada sistem informasi pendaftaran santri baru sehingga dapat diperoleh strategi pengembangan sistem yang lebih efektif dan efisien. Diagram alir pada Gambar 1 menunjukkan beberapa tahapan penelitian ini.[11]



3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 (Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin, proses pendaftaran santri baru masih dilakukan secara manual. Calon santri atau wali santri harus datang langsung ke pondok pesantren untuk memperoleh informasi pendaftaran dan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan. Selanjutnya formulir yang telah diisi diserahkan kepada panitia untuk dilakukan pemeriksaan dan pencatatan data calon santri.

Proses pendaftaran secara manual memiliki beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas pelayanan administrasi. Pengelolaan data calon santri memerlukan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara manual. Selain itu, risiko kehilangan atau kerusakan berkas pendaftaran juga cukup tinggi akibat penyimpanan data yang masih menggunakan dokumen fisik. Ketika jumlah pendaftar meningkat, proses pencarian dan pengolahan data menjadi lebih sulit sehingga dapat menghambat kinerja panitia pendaftaran.

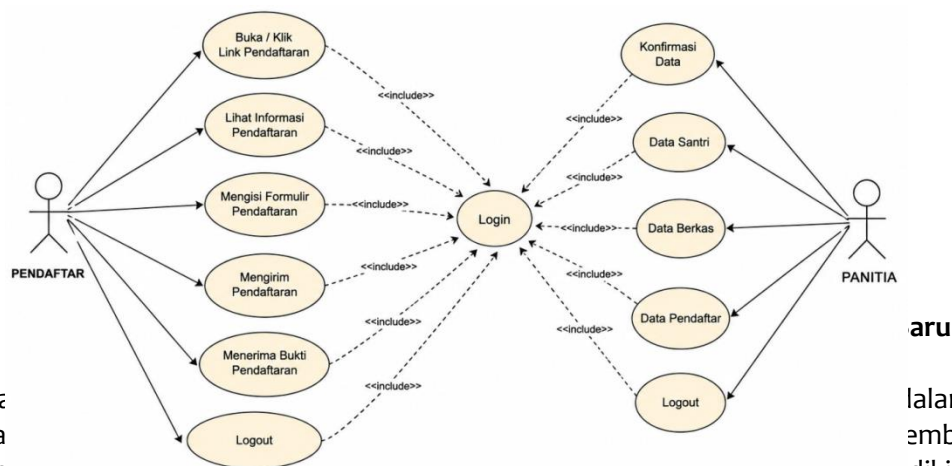
Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendaftaran santri baru. Solusi yang diusulkan adalah penggunaan sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis website yang dapat mempermudah proses administrasi dan pengelolaan data calon santri.

3.2 Usulan Solusi Sistem

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan pada proses pendaftaran manual, diusulkan sistem informasi pendaftaran santri baru berbasis website. Sistem ini dirancang untuk mempermudah calon santri dan wali santri dalam melakukan proses pendaftaran tanpa harus datang langsung ke pondok pesantren.

Melalui sistem tersebut, calon santri dapat mengakses informasi pendaftaran serta mengisi formulir secara online.[12] Data yang telah diinput akan tersimpan dalam sistem sehingga memudahkan panitia dalam melakukan pengelolaan, pencarian, dan verifikasi data calon santri. Selain itu, penggunaan sistem berbasis website juga dapat membantu meningkatkan kecepatan pelayanan administrasi dan mengurangi penggunaan dokumen fisik.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai alur interaksi antara aktor dan sistem yang diusulkan, maka dibuat Use Case Diagram yang menggambarkan fungsi-fungsi utama dalam Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru.[13] Diagram tersebut menunjukkan hubungan antara pendaftar dan panitia dengan sistem yang digunakan dalam proses pendaftaran santri baru, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Berdasarkan diagram tersebut, alur interaksi antara aktor dan sistem yang diusulkan, yaitu pendaftar dan panitia dengan sistem yang digunakan dalam proses pendaftaran santri baru, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Dalam sistem ini, pendaftar dapat membuka link pendaftaran, melihat informasi pendaftaran, mengisi formulir pendaftaran, mengirim data pendaftaran, menerima bukti pendaftaran, dan melakukan logout. Panitia dapat melakukan konfirmasi data, melihat data santri, data berkas, data pendaftar, dan melakukan logout.

Selain menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem melalui Use Case Diagram, perlu ditampilkan tampilan sistem yang diusulkan sebagai solusi dari permasalahan pendaftaran santri baru. Tampilan sistem ini menunjukkan halaman utama website PPDB yang dapat diakses oleh calon santri untuk memperoleh informasi pendaftaran dan mengisi formulir pendaftaran secara online, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 3 Tampilan Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru

Berdasarkan Gambar 3, halaman utama sistem informasi pendaftaran santri baru menampilkan informasi mengenai penerimaan santri baru serta formulir pendaftaran yang dapat diakses secara online. Melalui halaman tersebut, calon santri dapat mengisi data yang diperlukan tanpa harus datang langsung ke pondok pesantren. Data yang telah diinput akan tersimpan dalam sistem sehingga memudahkan panitia dalam melakukan pengelolaan dan verifikasi data pendaftar.

Setelah pendaftar mengisi dan mengirimkan formulir pendaftaran, sistem akan menyimpan data yang telah diinput dan menghasilkan bukti pendaftaran secara otomatis. Bukti pendaftaran tersebut berisi informasi identitas pendaftar yang dapat digunakan sebagai tanda bahwa proses pendaftaran telah berhasil dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.

Bukti Pendaftaran PPDB 2025	
Nomor Registrasi	REG-0002
Nama Lengkap	M. Fikrian Nur Hadi
NISN	403231010032
Asal Sekolah	PPTH
Tempat Lahir	Tembilahan
Tanggal Lahir	2004-04-15
Alamat	TEMBILAHAN HULU

Terima kasih telah melakukan pendaftaran online.
Silakan lakukan verifikasi dan daftar ulang ke sekolah.

Gambar

4 Bukti

Pendaftaran Santri Baru

Berdasarkan Gambar 4, sistem menampilkan bukti pendaftaran yang berisi nomor registrasi dan data identitas pendaftar. Bukti pendaftaran ini dapat digunakan oleh calon santri sebagai bukti bahwa proses pendaftaran telah berhasil dilakukan. Selain itu, nomor registrasi yang diperoleh dapat digunakan pada proses verifikasi dan daftar ulang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin.

Setelah pendaftar berhasil mengirimkan formulir dan memperoleh bukti pendaftaran, data yang telah diinput akan tersimpan secara otomatis ke dalam basis data yang digunakan oleh panitia. Data tersebut dapat diakses dan dikelola untuk keperluan verifikasi, pencarian data, serta penyusunan laporan pendaftaran santri baru, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
Tanggal Daftar	No Registrasi	Nama Pendaftar	Nama Panggilan	Jenis Kelamin	Alamat	Agama	Anak Ke			
21/05/2026	REG-0000	M. Fikrian Nur Hadi	FIKRI	Laki-laki	TEMBILAHAN	TEMBILAHAN H ISLAM	3	ANAK	ORTU	
25/05/2026	REG-0001	M. Fikrian Nur Hadi	Fikri	Laki-laki	Tbh	TEMBILAHAN H Islam	4	Anak	Ortu	
31/05/2026	REG-0002	M. Fikrian Nur Hadi	Fikri	Laki-laki	Tembilahan	TEMBILAHAN H Islam	3	Anak	Orang tua	

Gambar 5 Data Registrasi Pendaftar

Berdasarkan Gambar 5, data pendaftaran yang telah diinput oleh calon santri tersimpan secara otomatis pada Google Spreadsheet yang berfungsi sebagai media penyimpanan data. Informasi yang tersimpan meliputi tanggal pendaftaran, nomor registrasi, nama pendaftar, nama panggilan, jenis kelamin, alamat, agama, serta data pendukung lainnya. Dengan penyimpanan data secara digital, panitia dapat melakukan pengelolaan dan pencarian data dengan lebih mudah dibandingkan dengan metode pencatatan manual.

Selain fitur pendaftaran, sistem ini juga dilengkapi dengan halaman Informasi Keuangan yang dapat diakses melalui menu navigasi pada website. Halaman ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi calon santri dan wali santri dalam memperoleh informasi terkait biaya pendaftaran serta melakukan konfirmasi pembayaran secara online, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6.

No	Deskripsi	Status	Jumlah
1	Biaya Pendaftaran	Wajib	300.000
2	Uang Pengalokasian	Pilihan	1.000.000
3	Biaya Sertifikat	Pilihan	300.000
4	Biaya Lain-lain	Pilihan	400.000
Total			1.000.000

Gambar 6 Tampilan Biaya Pendaftaran

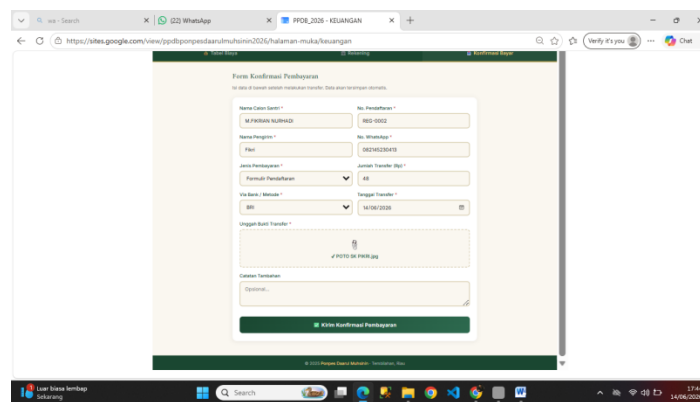
Berdasarkan Gambar 6, halaman Informasi Keuangan menampilkan tiga fitur utama, yaitu tabel rincian biaya pendaftaran, informasi rekening pembayaran, dan form konfirmasi pembayaran. Tabel rincian biaya menampilkan komponen biaya yang harus dibayarkan beserta status wajib atau opsional dari masing-masing komponen. Informasi rekening pembayaran menampilkan nomor rekening bank serta dompet digital yang dapat digunakan untuk melakukan transfer pembayaran.

Selanjutnya, pada bagian informasi rekening, sistem menampilkan nomor rekening bank serta dompet digital yang dapat digunakan oleh wali santri untuk melakukan transfer pembayaran sesuai dengan komponen biaya yang berlaku Yang dapat Kita Lihat Pada Gambar 7.

No	Rekening	Status
1	Bank BRI (1234-5678-9010-1234)	Wajib
2	Bank BRI (1234-5678-9010-1234)	Wajib

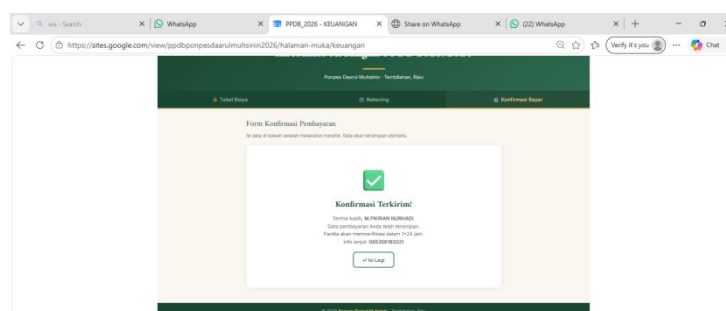
Gambar 7 Tampilan Informasi Rekening Pembayaran

Pada bagian form konfirmasi pembayaran, sistem menyediakan formulir yang terdiri atas beberapa kolom input, yaitu nama calon santri, nomor pendaftaran, nama pengirim transfer, nomor WhatsApp, jenis pembayaran, jumlah transfer, metode atau bank yang digunakan, serta tanggal transaksi. Selain kolom-kolom tersebut, formulir ini juga menyediakan fitur unggah berkas yang digunakan untuk melampirkan bukti transfer berupa foto atau dokumen. Seluruh kolom pada formulir bersifat wajib diisi sebelum data dapat dikirimkan ke dalam sistem Yang Dapat Kita Lihat Pada Gambar 8.



Gambar 8 Tampilan Form Konfirmasi Pembayaran

Setelah wali santri Atau calon pendaftar melakukan transfer sesuai dengan rincian rekening yang tersedia, wali santri Atau Calon pendaftar dapat mengisi form konfirmasi pembayaran tersebut sebagai laporan bahwa pembayaran telah dilakukan, Data konfirmasi pembayaran yang telah dikirim akan tersimpan secara otomatis ke dalam basis data terpisah dari data pendaftaran, sehingga memudahkan panitia dalam melakukan verifikasi dan pencatatan status pembayaran setiap pendaftar, Selain tersimpan ke dalam sistem, data konfirmasi pembayaran juga dikirimkan melalui pesan WhatsApp kepada panitia sebagai notifikasi tambahan, sehingga proses verifikasi dapat dilakukan dengan lebih cepat yang dapat kita lihat pada gambar 9.



Gambar 9 Tampilan Konfirmasi Pembayaran Berhasil Terkirim

Selanjutnya data konfirmasi pembayaran yang telah diinput melalui form pada halaman Informasi Keuangan tersimpan secara otomatis pada sheet "Pembayaran" yang terpisah dari sheet data pendaftaran. Informasi yang tersimpan meliputi waktu konfirmasi, nama santri, nomor pendaftaran, nama pengirim, nomor WhatsApp, jenis pembayaran, jumlah transfer, bank atau metode yang digunakan, tanggal transfer, catatan, serta tautan (link) menuju bukti transfer yang telah diunggah dan tersimpan pada Google Drive.

3.3 Analisis SWOT

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem informasi pendaftaran santri baru yang diusulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi pendaftaran santri baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi pengembangan sistem agar dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien.[14] Adapun hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 ANALISIS SWOT

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
Pendaftaran dapat dilakukan secara online	Bergantung pada koneksi internet	Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat	Gangguan jaringan internet
Memudahkan calon santri melakukan pendaftaran dari mana saja	Membutuhkan perangkat seperti smartphone atau komputer	Meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran	Serangan siber terhadap sistem
Data tersimpan secara digital	Memerlukan pemeliharaan sistem secara berkala	Menjangkau calon santri dari berbagai daerah	Kerusakan perangkat atau server
Mempercepat proses administrasi pendaftaran	Risiko kesalahan input data oleh pengguna	Integrasi dengan sistem akademik pondok pesantren	Kehilangan data akibat gangguan sistem
Memudahkan panitia dalam mengelola data pendaftar	Keamanan data perlu ditingkatkan	Pengembangan fitur sistem yang lebih lengkap	Persaingan dengan lembaga pendidikan lain yang memiliki sistem lebih modern

Strengths (Kekuatan)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru berbasis website memiliki beberapa kekuatan yang dapat mendukung proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin. Sistem ini memungkinkan calon santri melakukan pendaftaran secara online tanpa harus datang langsung ke pondok pesantren. Selain itu, data pendaftaran tersimpan secara digital sehingga memudahkan panitia dalam melakukan pengelolaan, pencarian, dan verifikasi data pendaftar secara lebih cepat dan terorganisir.[15]

Kekuatan lainnya adalah sistem mampu menghasilkan bukti pendaftaran secara otomatis setelah proses pendaftaran selesai dilakukan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi serta mengurangi penggunaan dokumen fisik yang selama ini digunakan dalam proses pendaftaran manual.[16]

Weaknesses(Kelemahan)

Berdasarkan hasil analisis, sistem informasi pendaftaran santri baru masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Sistem sangat bergantung pada koneksi internet sehingga proses pendaftaran dapat terganggu apabila terjadi masalah jaringan. Selain itu, penggunaan sistem berbasis website mengharuskan pengguna memiliki perangkat seperti smartphone, tablet, atau komputer untuk mengakses layanan pendaftaran.

Kelemahan lainnya adalah perlunya pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik. Aspek keamanan data juga perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya kehilangan atau penyalahgunaan data pendaftar.[17]

Opportunities (Peluang)

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan peluang yang besar bagi pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru. Pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi serta memberikan kemudahan bagi calon santri dalam memperoleh informasi dan melakukan proses pendaftaran secara online.[18]

Selain itu, sistem ini berpotensi menjangkau calon santri dari berbagai daerah tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Ke depan, sistem juga dapat dikembangkan dengan menambahkan berbagai fitur pendukung seperti pengumuman hasil seleksi, pembayaran online, dan integrasi dengan sistem akademik pondok pesantren.

Threats (Ancaman)

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penerapan sistem informasi pendaftaran santri baru juga menghadapi beberapa ancaman. Salah satu ancaman yang paling umum adalah gangguan jaringan internet yang dapat menghambat proses pendaftaran maupun pengelolaan data oleh panitia.

Ancaman lainnya berasal dari risiko keamanan data, seperti serangan siber, akses tidak sah, maupun kerusakan perangkat yang dapat menyebabkan kehilangan data penting. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah pengamanan sistem serta pencadangan data secara berkala untuk menjaga keberlangsungan operasional sistem.

3.4 Matriks SWOT

Setelah dilakukan identifikasi terhadap faktor Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman), langkah selanjutnya adalah menyusun Matriks SWOT sebagai dasar dalam menentukan strategi pengembangan sistem. [19]Matriks SWOT disusun berdasarkan hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin. Adapun hasil Matriks SWOT yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 MATRIKS SWOT

Faktor Strategi	Strategi
SO (Strength–Opportunity)	Memanfaatkan sistem pendaftaran online dan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta memperluas jangkauan pendaftaran santri baru.
WO (Weakness–Opportunity)	Mengembangkan sistem informasi digital untuk mengatasi kelemahan sistem manual seperti keterlambatan pengolahan data, risiko kehilangan dokumen, dan kesulitan pengelolaan data pendaftar.
ST (Strength–Threat)	Memanfaatkan keunggulan sistem digital dalam pengelolaan data dan pelayanan administrasi untuk meningkatkan daya saing Pondok Pesantren Daarul Muhsinin di era digital.
WT (Weakness–Threat)	Meningkatkan keamanan sistem, melakukan pencadangan (backup) data secara berkala, serta memberikan pelatihan kepada panitia untuk mengurangi risiko gangguan sistem dan kesalahan pengelolaan data.

Berdasarkan Matriks SWOT pada Tabel 2, diperoleh beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin. Strategi tersebut difokuskan pada pemanfaatan kekuatan dan peluang yang dimiliki sistem serta upaya meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pendaftaran santri baru.

3.5 Pembahasan Hasil SWOT

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerimaan santri baru. Kekuatan utama sistem terletak pada kemudahan proses pendaftaran yang dapat dilakukan secara online, penyimpanan data secara digital, serta kemudahan panitia dalam mengelola dan memverifikasi data pendaftar. Dengan adanya sistem berbasis website, proses administrasi menjadi lebih cepat dibandingkan dengan proses pendaftaran manual yang sebelumnya diterapkan.

Hasil Matriks SWOT menunjukkan bahwa strategi yang paling tepat diterapkan adalah strategi SO (Strength–Opportunity), yaitu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran santri baru. Melalui sistem yang terintegrasi, calon santri dapat memperoleh informasi pendaftaran dan mengisi formulir secara online tanpa harus

datang langsung ke pondok pesantren. Hal ini dapat memperluas jangkauan layanan pendaftaran dan meningkatkan kemudahan akses bagi masyarakat.

Selain memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, pengembangan sistem juga perlu memperhatikan kelemahan dan ancaman yang mungkin terjadi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan keamanan sistem, melakukan pencadangan (backup) data secara berkala, serta memberikan pelatihan kepada panitia dalam pengelolaan sistem informasi. Dengan penerapan strategi tersebut, Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin diharapkan dapat mendukung proses administrasi yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.[20]

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pendaftaran santri baru di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin yang masih dilakukan secara manual memiliki beberapa kendala, seperti keterlambatan dalam pengelolaan data, risiko kehilangan dokumen, serta kurang efektifnya proses pencarian dan verifikasi data pendaftar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan sistem yang mampu mendukung proses administrasi secara lebih efektif dan efisien.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diusulkan Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru berbasis website yang memungkinkan calon santri melakukan pendaftaran secara online. Selain fitur pendaftaran, sistem juga dilengkapi dengan fitur informasi keuangan dan konfirmasi pembayaran yang memudahkan wali santri dalam memperoleh informasi biaya serta melakukan pelaporan pembayaran secara online, sehingga proses administrasi keuangan dapat dikelola secara lebih transparan dan terstruktur. Berdasarkan hasil analisis SWOT, sistem memiliki berbagai kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran santri baru. Selain itu, strategi yang dihasilkan melalui Matriks SWOT menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis digital dapat menjadi langkah yang tepat dalam mendukung proses penerimaan santri baru yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

REFERENSI

- [1] A. Wibowo, P. Studi, K. Akuntansi, dan J. Tengah, "PENERAPAN ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STIKOM YOS SUDARSO PURWOKERTO Adhi," *J. HUMMANSI*, vol. 1, no. 1, hal. 24–40, 2018.
- [2] Y. Utami, "Jurnal Ilmu Informasi , Perpustakaan dan Kearsipan Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi," *J. Ilmu Informasi, Perpust. dan Kearsipan Vol.*, vol. 26, no. 1, 2024, doi: 10.7454/JIPK.v26i1.1102.
- [3] J. Teknologi, B. Web-based, dan N. Hayati, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru SMP Islam Izzatul Madani Bogor Berbasis Web Design of New Student Admissions Information Systems SMP Islam Izzatul Madani," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 13, no. September, hal. 165–180, 2023, doi: 10.34010/jati.v13i2.
- [4] A. M. Tamam dan I. K. Bogor, "Implementasi Sistem Evaluasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Melalui Swot Balanced Scorecard (BSC) di Ponpes Al Minhaj Bogor," *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 01, hal. 33–48, 2023, doi: 10.30868/im.v7i01.5167.
- [5] Z. Suriono, U. Islam, dan N. Sumatera, "Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan Zuhud," *ALACRITY J. Educ.*, vol. 1, no. 20, hal. 94–103, 2021.
- [6] V. Sumsari, R. R. R. Antasari, E. D. Absharina, dan A. A. Prahartiningsyah, "Perancangan Sistem Pendaftaran Santri Baru Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall Pada Pondok Pesantren Tahfidz Qur ' an Darussalam," *J. Komput. Teknol. Inf. Sist. Komput.*,

- vol. 4, no. 3, hal. 2395–2400, 2026.
- [7] A. Siregar, R. Mungkur, R. Andrianto, dan A. Siregar, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Siswa / I Baru di MAN 1 Nagasaribu,” *J. Pendidik. Tambusa*, vol. 7, hal. 16137–16144, 2023.
- [8] K. Setemen, “INFORMASI DENGAN ANALISIS SWOT BALANCE SCORECARD PADA INSPEKTORAT KOTA DENPASAR Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika : JANAPATI | 227,” *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform. JANAPATI*, vol. 11, no. 03, 2022.
- [9] I. Rochman, “AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta) AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan,” *J. Keislam. dan Kemasyarakatan*, vol. 3, no. 1, hal. 36–52, 2019.
- [10] D. Sandra, I. S. Wijaya, dan R. Yulvianda, “Optimalisasi Pendaftaran Santri Baru Dengan Sistem Pendaftaran Online Pondok Pesantren Darul Arifin,” *MEDIA SISFO Off.*, vol. 18, no. 1, hal. 68–76, 2024.
- [11] M. Ripandi, R. Hidayat, dan Y. Budiarti, “Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Pada Sma Harapan Jaya Berbasis Web,” *Remik*, vol. 5, no. 01, hal. 112–118, 2020.
- [12] J. M. Polgan, K. Wijaya, Y. Purbasari, F. I. Komputer, dan U. Prabumulih, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Nurul Qur ’ an Betung Abab Kabupaten Pali,” *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 02, hal. 1486–1490, 2024.
- [13] F. Nabyla, R. Cipta, dan S. Hariyono, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Pondok Pesantren Ribath Al-Musyarrif Menggunakan Prototype,” *Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Kompute*, vol. 9, no. 1, hal. 335–345, 2025.
- [14] S. Mulyati et al., “Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru SMK Ma ’ arif Jakarta Menggunakan Website PPDB Interaktif dengan UML (New Student Registration Information System of SMK Ma ’ arif Jakarta Using Interactive Websites),” *J. Tek.*, vol. 12, no. 02, hal. 113–120, 2023.
- [15] A. Muhajirin, M. Mukhlis, dan F. Sinlae, “Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Terintegrasi Pada Pondok Pesantren Berbasis Website,” *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 4, 2025.
- [16] F. Khoirunnisa, S. Roifah, dan S. Setiawan, “STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN KANTOR KELURAHAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT (STUDI KASUS KELURAHAN SUKABUNGAH KOTA BANDUNG),” *URNAL Teknol. DAN OPEN SOURCE*, vol. 3, no. 1, hal. 44–59, 2020.
- [17] N. Ichsan, S. Alfarizi, D. Gunawan, A. R. Mulyawan, dan H. Basri, “Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Berbasis WEB dengan Pemanfaatan UML Pada PONPES Daarun Nizham,” *J. Profitab.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–11, 2021.
- [18] A. R. Fajariah¹, Saidil Mustar², Sumarto³, Fakhruddin⁴, “Analisis Swot (Strengths , Weaknesses , Opportunities , Threats) Pengajar dalam,” *J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 11, no. 2, hal. 8–14, 2025.
- [19] H. Bisry, I. Alfaris, C. Anam, dan L. B. Masalah, “PENDAFTARAN SANTRI BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL Oleh ;,” *J. Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, hal. 23–38, 2013.